

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perhotelan di Indonesia, khususnya di kota-kota wisata seperti Yogyakarta dan Bali, mengalami pertumbuhan pesat seiring meningkatnya jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara. Salah satu inovasi yang kini banyak diminati adalah hotel kapsul atau sleepbox, seperti Rosalyne Sleepbox yang telah memiliki beberapa cabang di Yogyakarta dan Bali. Konsep sleepbox ini menawarkan akomodasi dengan fasilitas modern, nyaman dan terjangkau menjadikan pilihan utama bagi wisatawan muda dan backpacker.

Seiring bertambahnya jumlah cabang dan volume transaksi, pengelolaan keuangan yang akurat dan transparan menjadi kebutuhan utama perusahaan. Proses audit dan rekonsiliasi berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh pendapatan yang tercatat di sistem benar-benar sesuai dengan bukti fisik, seperti invoice atau nota penjualan dari setiap cabang hotel. Ketidaksesuaian antara data sistem dan dokumen fisik dapat menimbulkan resiko kesalahan pencatatan, kebocoran pendapatan, bahkan potensi fraud yang dapat merugikan perusahaan.

Dalam operasionalnya, Rosalyne Sleepbox memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk memudahkan proses reservasi dan pembayaran. Selain pemesanan langsung di lokasi dengan metode payment QRIS dan Transfer, transaksi juga dapat dilakukan secara online melalui berbagai platform *online travel agent* (OTA) yang telah bekerjasama dengan Rosalyne, seperti tiket.com, Traveloka, Booking.com, Airbnb, Agoda, dan Cirlotrip. Melalui platform-platform tersebut, tamu dapat dengan mudah memilih cabang, tipe kamar, serta metode pembayaran yang di inginkan.

Integrasi dengan OTA ini tidak hanya memperluas jangkauan pasar Rosalyne Sleepbox, tetapi juga menambah kompleksitas dalam proses rekonsiliasi keuangan. Hal ini dikarena data transaksi dari berbagai platform harus dicocokkan dengan *invoice* fisik dan sistem internal hotel untuk memastikan akurasi dan

transparansi laporan keuangan. Namun demikian, terdapat beberapa pengecualian, yaitu Rosalyne Sleepbox masih menerima pembayaran tunai khususnya bagi tamu mancanegara yang melakukan pemesanan secara langsung (walk-in) dan belum memiliki akses ke layanan perbankan digital Indonesia yang menginap di Rosalyne Sleepbox Bali.

Oleh karena itu, proses audit dan rekonsiliasi keuangan menjadi sangat penting untuk memastikan seluruh pendapatan tercatat dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan di seluruh cabang Rosalyne Sleepbox.

1.2 Profil Perusahaan

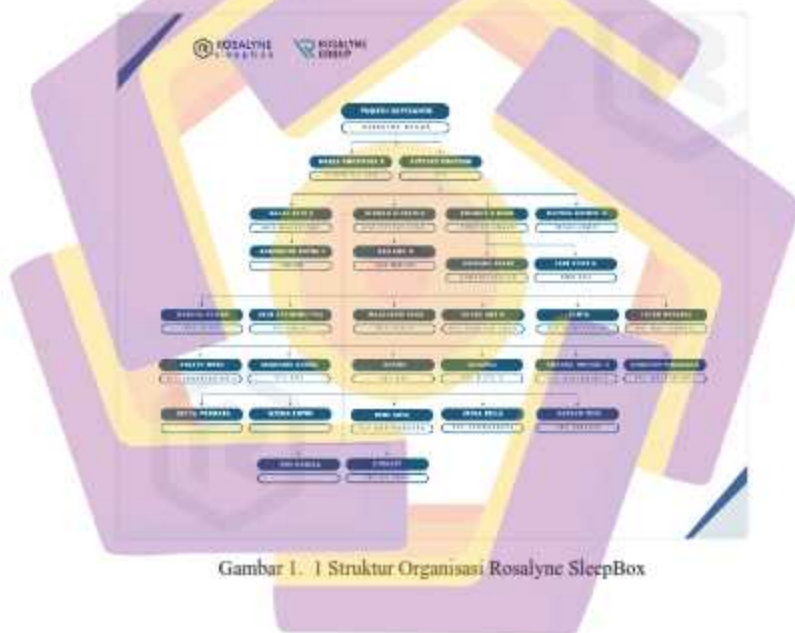
Rosalyne Sleepbox merupakan salah satu unit bisnis di bawah naungan Rosalyne Group, sebuah perusahaan yang berfokus pada penyediaan akomodasi penginapan modern dan terjangkau. Sebelum terjun ke bidang hospitality, Rosalyne Group lebih dulu dikenal melalui CV Rosalyne Konstruksindo Jaya, perusahaan konstruksi dan interior yang telah berdiri sejak tahun 2010 dan berpengalaman dalam berbagai proyek pembangunan serta desain interior di berbagai kota di Indonesia.

Setelah satu dekade berkiprah di bidang konstruksi dan interior, Rosalyne Group memperluas lini usahanya ke sektor perhotelan dengan meluncurkan Rosalyne Sleepbox Tugu pada 24 Agustus 2020, bertepatan dengan masa awal penerapan new normal pasca pandemi Covid-19. Rosalyne Sleepbox hadir dengan konsep hotel kapsul (sleepbox) yang menawarkan akomodasi modern, nyaman, dan terjangkau, serta dilengkapi fasilitas seperti *smart door lock system*, WiFi, kamar mandi bersama yang bersih dengan *water heater*, *hair dryer*, serta dapur bersama (*sharing kitchen*) untuk menunjang kenyamanan tamu.

Selain produk sleepbox, pada 15 November 2024 Rosalyne Group meluncurkan Rosalyne House, sebuah lini akomodasi baru yang menawarkan tipe kamar lebih luas dan nyaman, termasuk *family room* yang cocok bagi keluarga atau tamu yang membutuhkan ruang dan privasi ekstra. Dengan hadirnya Rosalyne House, Rosalyne Group semakin memperkuat posisinya sebagai penyedia

akomodasi inovatif yang strategis, nyaman, dan ramah di kantong di kawasan Yogyakarta dan Bali.

Dengan jaringan cabang yang terus berkembang dan didukung oleh pengalaman panjang di bidang konstruksi dan desain interior, Rosalyne Group berkomitmen memberikan layanan akomodasi berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan beragam segmen pasar, serta terus berinovasi untuk menghadirkan solusi penginapan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pelanggan. Struktur organisasi Rosalyne Sleepbox saat ini bisa di lihat pada Gambar 1.1.



rekonsiliasi antara sistem keuangan dan dokumen fisik untuk mengatasi ketidaksesuaian. Pengecekan mutasi transaksi juga dilakukan secara menyeluruh. Setiap bulan, laporan komprehensif disusun dan di presentasikan kepada Direktur Utama untuk disetujui, lalu didistribusikan kepada pihak mitra. Selain itu sebagai Admin Audit Financial Statement, penulis juga bertanggung jawab melakukan otorisasi transaksi finansial dengan KeyBCA, seperti transaksi sharing profit ke pihak mitra, profit cirlo setiap properti dan transaksi manajemen lainnya.

1.4 Batasan Masalah

Berisi batasan-batasan yang membatasi lingkup penelitian seperti:

1. Menggunakan bahasa Indonesia
2. Menggunakan aplikasi Microsoft Excel/Spredsheat
3. Menggunakan browser Chrome
4. Proses audit non fisik untuk properti Roslayne Sleepbox Bali dan Purwokerto
5. Dimulai dari pengisian revenue by foto
6. Berakhir setelah revisi dan penyerahan laporan bulanan kepada pihak mitra

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan melalui penggunaan teknologi digital seperti website Cirlo dan spreadsheet. Dengan rekonsiliasi data yang teliti antara dokumen fisik, data tamu pada sistem, dan sistem keuangan, penelitian ini membantu meminimalkan kesalahan manual serta mempercepat proses audit dan pelaporan keuangan. Selain itu transparansi data yang dihasilkan dari digitalisasi ini meningkatkan kepercayaan mitra bisnis terhadap perusahaan, yang berpotensi membuka peluang kerjasama dan pengembangan bisnis yang lebih luas. Penelitian ini juga memberikan manfaat dalam hal pengorganisasian data yang lebih rapi dan mudah dipantau secara realtime oleh tim, sehingga mempermudah

kolaborasi dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dengan adanya sistem pencatatan dan pelaporan yang terstruktur, perusahaan dapat menjaga akuntabilitas dan konsistensi data keuangan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada terciptanya, yang sangat penting dalam pendukung pertumbuhan dan kerkelanjutan bisnis.

